

ABSTRAK

Klemens Awek Nimrot, 20.75.6846. *Urgensi Pertobatan Ekologis Menurut Ensiklik Laudato Si' Dalam Upaya Mengatasi Fenomena Illegal Logging di Hutan Konservasi Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Karya ilmiah ini bertujuan *pertama*, menjelaskan urgensi pertobatan ekologis dalam ensiklik *Laudato Si'* sebagai suatu seruan inspiratif bagi upaya merevitalisasi kerusakan ekologis yang terjadi di kawasan hutan konservasi TWA Ruteng. *Kedua*, menjelaskan nilai ekologi dan dampaknya bagi makhluk hidup. *Ketiga*, memenuhi salah satu syarat meraih Gelar Sarjana (S1) Filsafat pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif. Objek yang diteliti ialah kerusakan ekologis di hutan konservasi TWA Ruteng. Sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan narasumber-narasumber tertentu di sekitar kawasan hutan konservasi TWA Ruteng. Selain itu, terdapat kamus, buku-buku, jurnal-jurnal yang memuat tulisan tentang ensiklik *Laudato Si'*. Ada pun sumber sekundernya, yaitu internet, koran dan lain-lain. Teknik pengolahan data dalam skripsi ini berupa analisis dari data sumber utama dan sumber sekunder, setelah itu ditafsirkan tanpa menghilangkan makna aslinya. Langkah yang digunakan dalam teknis analisis yaitu, *pertama*, mewawancarai narasumber secara langsung dan membaca sumber-sumber serta berusaha memahaminya. *Kedua*, membaca berkali-kali sumber-sumber dan menginterpretasikannya. *Ketiga*, mencatat semua hal-hal penting yang sesuai dengan judul tulisan yang diteliti.

Berdasarkan hasil study kualitatif, dapat disimpulkan bahwa masalah kerusakan ekologis akibat *Illegal Logging* di hutan konservasi TWA Ruteng merupakan tindakan yang tidak bermoral dan menentang keadilan ekologis. Masyarakat di sekitar kawasan hutan konservasi TWA Ruteng melihat lingkungan sebagai objek untuk pemenuhan kebutuhan sekarang, sedangkan untuk masa yang akan datang belum sepenuhnya terpikirkan oleh masyarakat setempat. Sebagai akibatnya, masyarakat di sekitar kawasan TWA Ruteng mengalami dampak buruknya. Ada pun upaya dalam mengatasi kerusakan ekologis yang terjadi di hutan konservasi TWA Ruteng yakni melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang ekologi, peran, tugas dan dampaknya dalam terang ensiklik *Laudato Si'*. Ensiklik *Laudato Si'* menyuarakan keadilan ekologi kepada semua umat manusia khususnya masyarakat di sekitar kawasan TWA Ruteng untuk semakin peduli terhadap pelestarian hutan demi terwujudnya keseimbangan ekosistem di kawasan hutan konservasi TWA Ruteng. Posisi keadilan ekologi dalam persoalan ini adalah untuk mengadili alam dan mengedepankan keseimbangan ekosistem.

Kata kunci: Laudato Si', TWA Ruteng dan Illegal Logging

ABSTRACT

Klemens Awek Nimrot, 20.75.6846. *The Urgency of Ecological Conversion According to Laudato Si' Encyclical in Efforts to Address Illegal Logging Phenomenon in the Conservation Forest of Ruteng Nature Tourism Park (NTP)*. Thesis. Philosophy Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This thesis aims to first, to explain elucidate the urgency of ecological conversion as outlined in the Laudato Si' encyclical as an inspirational call to revitalize the ecological damage occurring in the conservation of forest area of Ruteng Nature Tourism Park (NTP). Second, it seeks to explain the ecological values and its impacts on living beings. Third, it fulfills one of the most important requirements for obtaining a Bachelor's Degree in Philosophy at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method employed in this thesis is qualitative method. The object under investigation is the ecological damage in the NTP Ruteng conservation forest. The primary sources for this research are interviews with specific informants around the conservation forest area of NTP Ruteng. Additionally, dictionaries, books, and journals containing writings about the *Laudato Si'* encyclical are utilized. Secondary sources include the internet, newspapers, among others. Data processing techniques involved analysis of both primary and secondary data, followed by interpretation without losing their original meanings. The steps used in the analytical technique are, firstly, conducting direct interviews with informants and reading the sources to understand them the real sence of it. Secondly, reading the sources repeatedly and interpreting them. Thirdly, noticing all relevant aspects in accordance with the title of the research.

Based on the results of qualitative study, it can be concluded that the issue problems of ecological damage due to illegal logging in the NTP Ruteng conservation forest is an immoral act and opposes ecological in justice. The local community around the conservation forest area of NTP Ruteng perceives the environment as an object for current needs to fulfillment, while future considerations are not fully contemplated by the local community. Consequently, the surrounding communities of NTP Ruteng experiences its adverse effects. Efforts to address the ecological damage in the conservation forest of NTP Ruteng include conducting education and socialization about ecology, its roles, responsibilities, and impacts in light of the *Laudato Si'* encyclical. The *Laudato Si'* encyclical advocates ecological justice to all humanity, especially the communities around the NTP Ruteng area, to become more concerned about forest preservation for the realization of Ecosystem balanced in the conservation forest of NTP Ruteng. The position of ecological justice in this issue is to adjudicate and prioritize ecosystem balance in our environment.

Keywords: Laudato Si', NTP Ruteng, Illegal Logging